

KAMPUH WAY Guide Book

人は、人との対話を通じて成長する。

Manusia Bertumbuh Melalui Dialog dengan Sesama.

People Grow Through Dialogue with Others.

この本は、KAMPUH WAY の「設計思想」を理解するための本です。

教材の使い方ではなく、「なぜ、この教育なのか」を説明します。

Buku ini menjelaskan filosofi perancangan KAMPUH WAY.
Buku ini bukan menjelaskan cara menggunakan materi pembelajaran, tetapi menjelaskan mengapa sistem pendidikan ini dibuat.

This book explains the design philosophy of KAMPUH WAY.
It does not explain how to use the materials. Instead, it explains why this educational system was created.

2026 JUNE

カンプージャパン KAMPUH Japan

Dr. Hirofumi Doi (Doktor Teknik)

土井裕文 博士（工学）

KAMPUH WAY : 毎日の短い会話を通じて、未来を創る。

Creating the Future Through Daily Conversations.

1Membangun Masa Depan Bersama Melalui Percakapan Singkat Setiap Hari.

© KAMPUH JAPAN. All rights reserved.

Contents

まえがき	KAMPUH WAY 誕生のきっかけ.....	3
Kata Pengantar	Awal Lahirnya KAMPUH WAY	3
Preface	The Beginning of KAMPUH WAY	4
第 1 章	なぜ KAMPUH WAY を作ったのか /Bab 1 Mengapa KAMPUH WAY Dibuat? / Chapter 1 Why Was KAMPUH WAY Created?	5
第 2 章	KAMPUH WAY の考え方 /Bab 2 Filosofi KAMPUH WAY /Chapter 2 The KAMPUH WAY Philosophy	6
第 4 章	なぜ毎日 3～5 分なのか /Bab 4 Mengapa Hanya 3–5 Menit Setiap Hari? /Chapter 4 Why Only 3–5 Minutes Every Day?	9
第 5 章	なぜ第 1 冊なのか /Bab 5 Mengapa Buku 1? /Chapter 5 Why Book 1?.....	10
第 6 章	なぜ第 2 冊なのか /Bab 6 Mengapa Buku 2? /Chapter 6 Why Book 2?	11
第 7 章	気づきとは何か /Bab 7 Apa Itu Penemuan? /Chapter 7 What Is Discovery? ...	12
第 8 章	笑顔 / Bab 8 Senyum / Chapter 8 Smile.....	13
第 9 章	文化は毎日生まれる/ Bab 9 Budaya Dibangun Setiap Hari / Chapter 9 Culture Is Created Every Day	14
第 10 章	あらためて気づくこと / Bab 10Manusia Bertumbuh Melalui Dialog dengan Sesama / Chapter 10 People Grow Through Dialogue with Others.....	14
KAMPUH WAY は、毎日の短い会話を通じて、未来を創る。		15
あとがき（終盤）	Kata Penutup Afterword.....	17
参考文献（References / Referensi）		20

KAMPUH WAY : 毎日の短い会話を通じて、未来を創る。

Creating the Future Through Daily Conversations.

1Membangun Masa Depan Bersama Melalui Percakapan Singkat Setiap Hari.

© KAMPUH JAPAN. All rights reserved.

まえがき

KAMPUH WAY 誕生のきっかけ

私は長年、インドネシアで仕事をしてきました。その中で、私自身もインドネシア語でのコミュニケーションに何度も苦労しました。ある日、70歳を超える日本人の大先輩が、ムニエル氏と楽しそうにインドネシア語で会話している姿を見ました。

私は驚きました。

「どうして、そんなに話せるのですか。」

そう尋ねると、大先輩は特別な勉強をしているわけではありませんでした。使っている言葉は、とても少ないのです。しかし、その少ない言葉を毎日使っていました。

私は、その時に気づきました。

多くの言葉を覚えることよりも、少ない言葉を毎日使うことの方が、人と人をつなぐ。

その後、今治造船グループの経営者の方々と話す中で、「インドネシア人の日本語能力をもっと向上させたい」という声を多く聞きました。しかし、ある経営者はこう言われました。

「インドネシア人の日本語が悪いのではない。現場では日本人が方言で話すので理解できない。」

私は、この言葉から本当の課題に気づきました。

問題は日本語能力ではありません。

仕事のコミュニケーションによって、生産性を高めることでした。

そこで私は考えました。

日本人とインドネシア人が、少ない言葉で毎日短い会話をする。その会話の中に、仕事の進め方、安全、助け合い、フロー改善を入れる。毎日3～5分続ければ、それは仕事の習慣になり、やがて文化になる。この考えから、KAMPUH WAY は生まれました。

Kata Pengantar

Awal Lahirnya KAMPUH WAY

Saya telah bekerja di Indonesia selama bertahun-tahun. Selama itu, saya sendiri sering mengalami kesulitan berkomunikasi dalam bahasa Indonesia. Suatu hari, saya melihat seorang senior Jepang yang berusia lebih dari tujuh puluh tahun berbicara dengan gembira bersama Pak Moenir dalam bahasa Indonesia.

Saya sangat terkejut.

KAMPUH WAY : 毎日の短い会話を通じて、未来を創る。

Creating the Future Through Daily Conversations.

1 Membangun Masa Depan Bersama Melalui Percakapan Singkat Setiap Hari.

© KAMPUH JAPAN. All rights reserved.

Saya bertanya, **“Bagaimana Bapak bisa berbicara bahasa Indonesia dengan begitu baik?”**

Jawaban beliau benar-benar mengejutkan saya. Beliau tidak pernah mengikuti pelatihan bahasa secara khusus. Beliau hanya menggunakan sedikit kata. Namun, sedikit kata itu digunakan setiap hari.

Saat itulah saya menyadari sesuatu yang sangat penting.

Menggunakan sedikit kata setiap hari dapat menghubungkan manusia lebih baik daripada menghafal banyak kosakata. Kemudian, ketika berdiskusi dengan para pimpinan Imabari Shipbuilding Group, saya sering mendengar harapan yang sama. *"Kami ingin kemampuan bahasa Jepang para pekerja Indonesia menjadi lebih baik."* Namun, salah seorang pimpinan mengatakan sesuatu yang sangat berkesan.

“Masalahnya bukan karena orang Indonesia tidak bisa bahasa Jepang. Mereka belajar bahasa Jepang standar, tetapi di tempat kerja banyak pekerja senior Jepang berbicara dengan dialek daerah sehingga sulit dipahami.”

Dari perkataan itu saya menyadari masalah yang sebenarnya. Masalahnya bukan kemampuan bahasa. Masalah yang sesungguhnya adalah bagaimana meningkatkan produktivitas melalui komunikasi yang lebih baik di tempat kerja. Dari situlah muncul sebuah gagasan. Bagaimana jika orang Jepang dan orang Indonesia belajar bersama melalui percakapan singkat setiap hari dengan menggunakan sedikit kata yang penting? Bagaimana jika percakapan itu juga berisi cara bekerja, keselamatan, saling membantu, dan perbaikan alur kerja (*flow*)? Jika dilakukan hanya tiga sampai lima menit setiap hari, percakapan itu akan menjadi kebiasaan kerja. Seiring waktu, kebiasaan itu akan tumbuh menjadi budaya kerja.

Dari pemikiran inilah KAMPUH WAY lahir.

Preface

The Beginning of KAMPUH WAY

For many years, I have worked in Indonesia. During that time, I often struggled to communicate in Indonesian. One day, I saw a Japanese senior colleague, over seventy years old, happily talking with Mr. Moenir in Indonesian. I was amazed. I asked him,

“How can you speak Indonesian so well?”

His answer surprised me. He had not received any special language training. He simply used a very small number of words. However, he used those words every day.

At that moment, I realized something important.

Using a small number of words every day connects people more effectively than memorizing many words.

KAMPUH WAY : 毎日の短い会話を通じて、未来を創る。

Creating the Future Through Daily Conversations.

1 Membangun Masa Depan Bersama Melalui Percakapan Singkat Setiap Hari.

© KAMPUH JAPAN. All rights reserved.

Later, while talking with managers in the Imabari Shipbuilding Group, I often heard the same concern:
"We want Indonesian workers to improve their Japanese language skills."

However, one manager made an important comment.

"The problem is not that Indonesians have poor Japanese. They study standard Japanese, but many senior Japanese workers speak local dialects that are difficult to understand."

This helped me recognize the real challenge. The issue was not language ability itself. The real challenge was improving productivity through better workplace communication. That led me to a new idea. What if Japanese and Indonesian workers learned together through short daily conversations using only a small number of important words? What if those conversations included safe working practices, teamwork, work flow improvement, and helping one another?

If people practiced for only three to five minutes every day, those conversations would become work habits. Over time, those habits would become workplace culture.

From this idea, KAMPUH WAY was born.

第 1 章 なぜ KAMPUH WAY を作ったのか

/Bab 1 Mengapa KAMPUH WAY Dibuat?

/ Chapter 1 Why Was KAMPUH WAY Created?

日本とインドネシアでは言葉が違う。文化も違う。

しかし、一緒に仕事をする。

そのためには難しい日本語や難しいインドネシア語ではなく、

毎日使う短い会話が必要だった。

私は 2008 年からインドネシアで活動する中で、その重要性を学んでいた。

Jepang dan Indonesia memiliki bahasa dan budaya yang berbeda.

Namun, kita bekerja bersama.

KAMPUH WAY : 毎日の短い会話を通じて、未来を創る。

Creating the Future Through Daily Conversations.

1 Membangun Masa Depan Bersama Melalui Percakapan Singkat Setiap Hari.

© KAMPUH JAPAN. All rights reserved.

Agar dapat bekerja bersama dengan baik, kita memerlukan percakapan singkat setiap hari, bukan bahasa Jepang atau bahasa Indonesia yang sulit. Melalui pengalaman saya di Indonesia sejak tahun 2008, saya menyadari pentingnya pendekatan ini.

Japan and Indonesia have different languages and different cultures.

However, we work together.

To work together successfully, we needed short daily conversations rather than difficult Japanese or Indonesian.

Through my experience in Indonesia since 2008, I realized the importance of this approach.

第 2 章 KAMPUH WAY の考え方

/Bab 2 Filosofi KAMPUH WAY

/Chapter 2 The KAMPUH WAY Philosophy

KAMPUH WAY は語学教育ではない。

コミュニケーション教育でもない。仕事の教育でもない。

これらを毎日の会話で一つにした教育である。

だから、語学を学ぶ。ではなく、仕事をしながら語学を学ぶ。

という順番になる。

KAMPUH WAY bukan pendidikan bahasa.

Bukan pelatihan komunikasi. Bukan pelatihan kerja.

KAMPUH WAY menggabungkan ketiganya melalui percakapan setiap hari.

KAMPUH WAY : 毎日の短い会話を通じて、未来を創る。

Creating the Future Through Daily Conversations.

1 Membangun Masa Depan Bersama Melalui Percakapan Singkat Setiap Hari.

© KAMPUH JAPAN. All rights reserved.

Kami tidak belajar bahasa terlebih dahulu.
Kami belajar bahasa sambil bekerja bersama.

KAMPUH WAY is not language education.
It is not communication training. It is not job skills training. It combines all three through daily conversations.
We do not learn language first.
We learn language while working together.

KAMPUH WAY : 毎日の短い会話を通じて、未来を創る。

Creating the Future Through Daily Conversations.

1 Membangun Masa Depan Bersama Melalui Percakapan Singkat Setiap Hari.

© KAMPUH JAPAN. All rights reserved.

第 3 章 なぜ少ない言葉なのか

/Bab 3 Mengapa Menggunakan Sedikit Kata?

/Chapter 3 Why Do We Use Only a Small Number of Words?

KAMPUH WAY は、**子どもが言葉を覚える過程**から学びました。

子どもは、最初から多くの言葉を覚えません。

「ありがとう。」「大丈夫？」「一緒にやろう。」

そんな短い言葉を、毎日繰り返します。その中で、言葉だけでなく、思いやり、生活習慣、助け合い、安全を学びます。

KAMPUH WAY も同じです。多くの単語を覚えることより、**少ない言葉を毎日使うこと**を大切にしています。

KAMPUH WAY terinspirasi dari cara anak-anak belajar bahasa.

Anak-anak tidak mempelajari banyak kata sekaligus.

Mereka mengulang sedikit kata yang penting setiap hari.

Melalui percakapan sederhana tersebut, mereka tidak hanya belajar bahasa, tetapi juga belajar kepedulian, kebiasaan hidup, keselamatan, dan cara hidup bersama orang lain.

KAMPUH WAY menggunakan prinsip yang sama.

Daripada menghafal banyak kata, kami lebih mengutamakan menggunakan sedikit kata yang penting setiap hari.

Dengan mengulanginya dalam percakapan nyata di tempat kerja, kemampuan berkomunikasi, kebiasaan kerja, dan budaya saling membantu akan tumbuh secara alami.

KAMPUH WAY was inspired by the way children learn language.

Children do not learn many words at once.

KAMPUH WAY : 毎日の短い会話を通じて、未来を創る。

Creating the Future Through Daily Conversations.

1 *Membangun Masa Depan Bersama Melalui Percakapan Singkat Setiap Hari.*

© KAMPUH JAPAN. All rights reserved.

Instead, they repeat a small number of important words every day.

Through these simple conversations, they learn not only language, but also kindness, daily habits, safety, and how to live with others.

KAMPUH WAY follows the same principle. Rather than memorizing many words, we value using a small number of important words every day.

By repeating them in real workplace conversations, people naturally develop communication skills, work habits, and a culture of helping one another.

第 4 章 なぜ毎日 3～5 分なのか

/Bab 4 Mengapa Hanya 3–5 Menit Setiap Hari?

/Chapter 4 Why Only 3–5 Minutes Every Day?

人は忙しい。忙しい人ほど続かない。だから短い。

しかし、

毎日続ける。毎日続けることが文化になる。

Semua orang sibuk. Orang yang sibuk sulit mengikuti pelatihan yang panjang. Karena itu, kami membuatnya singkat.

Namun kami melakukannya setiap hari.

Kebiasaan setiap hari akan membentuk budaya.

People are busy. Busy people cannot continue long training. So we keep it short.

But we continue every day.

Daily practice creates culture.

KAMPUH WAY : 毎日の短い会話を通じて、未来を創る。

Creating the Future Through Daily Conversations.

1 *Membangun Masa Depan Bersama Melalui Percakapan Singkat Setiap Hari.*

© KAMPUH JAPAN. All rights reserved.

第 5 章 なぜ第 1 冊なのか

/Bab 5 Mengapa Buku 1?

/Chapter 5 Why Book 1?

第 1 冊は文化の土台。毎日同じ会話を繰り返す。

だから、迷わない。

Buku 1 adalah dasar budaya kita.

Kita mengulang percakapan yang sama setiap hari.

Karena itu, semua orang memiliki cara berpikir yang sama.

Book 1 is the foundation of our culture.

We repeat the same conversations every day.

That is why everyone shares the same way of thinking.

KAMPUH WAY : 毎日の短い会話を通じて、未来を創る。

Creating the Future Through Daily Conversations.

1 *Membangun Masa Depan Bersama Melalui Percakapan Singkat Setiap Hari.*

© KAMPUH JAPAN. All rights reserved.

第 6 章 なぜ第 2 冊なのか

/Bab 6 Mengapa Buku 2?

/Chapter 6 Why Book 2?

現場では毎日新しいことが起こる。

そこに知恵がある。その知恵は失われやすい。

だから、記録する。共有する。未来へ残す。

Book2 は現場みんなで書く本である。

Setiap hari ada kejadian baru di tempat kerja.

Dari situ lahir percakapan yang berharga.

Jika tidak dicatat, percakapan itu akan hilang.

Buku 2 mencatat, membagikan, dan mewariskan percakapan tersebut kepada rekan kerja di masa depan.

Every day, new situations happen at the workplace.

They create valuable conversations.

If we do not record them, they will disappear.

Book 2 records these conversations, shares them, and passes them on to future teammates.

KAMPUH WAY : 毎日の短い会話を通じて、未来を創る。

Creating the Future Through Daily Conversations.

1 *Membangun Masa Depan Bersama Melalui Percakapan Singkat Setiap Hari.*

© KAMPUH JAPAN. All rights reserved.

第 7 章 気づきとは何か

/Bab 7 Apa Itu Penemuan?

/Chapter 7 What Is Discovery?

知識は教えられる。しかし、気づきは教えられない。

気づきは経験から生まれる。

だから Book2 には今日の助け合い今日の発見を書く。

Pengetahuan dapat diajarkan. Namun penemuan tidak.

Penemuan lahir dari pengalaman. Karena itu, Buku 2 berisi:

Bantuan Hari Ini Penemuan Hari Ini

Knowledge can be taught. Discovery cannot.

Discovery comes from experience. That is why Book 2 includes:

Today's Help. Today's Discovery

KAMPUH WAY : 毎日の短い会話を通じて、未来を創る。

Creating the Future Through Daily Conversations.

1 Membangun Masa Depan Bersama Melalui Percakapan Singkat Setiap Hari.

© KAMPUH JAPAN. All rights reserved.

第 8 章 笑顔 / Bab 8 Senyum / Chapter 8 Smile

「笑顔は言葉の意味を安全にする。」

これは KAMPUH WAY だけでなく、人間関係の本質を表しています。

だから、笑顔の会話は、人と人との信頼を育てます。

Senyum membuat kata-kata terasa aman.

Senyum adalah dasar kepercayaan.

Percakapan dengan senyum membangun rasa saling percaya.

A smile makes words feel safe.

It is the foundation of trust.

Conversations with a smile build trust between people.

KAMPUH WAY : 毎日の短い会話を通じて、未来を創る。

Creating the Future Through Daily Conversations.

1 Membangun Masa Depan Bersama Melalui Percakapan Singkat Setiap Hari.

© KAMPUH JAPAN. All rights reserved.

第 9 章 文化は毎日生まれる/ Bab 9 Budaya Dibangun Setiap

Hari / Chapter 9 Culture Is Created Every Day

文化は一日では生まれない。

毎日の短い会話。毎日の助け合い。毎日の笑顔。

これを繰り返すことで、文化が生まれる。

Budaya tidak terbentuk dalam satu hari.

Percakapan setiap hari.

Saling membantu setiap hari.

Senyum setiap hari.

Dengan mengulanginya, budaya akan tumbuh.

Culture is not created in one day.

Daily conversations.

Daily helping.

Daily smiles.

Repeating them creates culture.

第 10 章 あらためて気づくこと / Bab 10 Manusia Bertumbuh Melalui

Dialog dengan Sesama / Chapter 10 People Grow Through Dialogue with Others

人は赤ちゃんの頃、言葉を勉強して話せるようになったのではありません。家族との毎日の短い対話を繰り返す中で、自然に言葉を覚え、人との信頼を育てました。

KAMPUH WAY は、この人間本来の学び方を仕事の教育に応用しています。

だから私たちは、難しい講義よりも、毎日の短い対話を大切にしています。

Manusia tidak bertumbuh karena terlebih dahulu mempelajari bahasa. Sejak lahir, seorang bayi belajar bahasa sedikit demi sedikit melalui percakapan-percakapan singkat setiap hari bersama

KAMPUH WAY : 毎日の短い会話を通じて、未来を創る。

Creating the Future Through Daily Conversations.

1 Membangun Masa Depan Bersama Melalui Percakapan Singkat Setiap Hari.

© KAMPUH JAPAN. All rights reserved.

orang tua dan keluarganya.

Mereka saling tersenyum, saling menyapa, meniru satu sama lain, dan perlahan membangun rasa percaya dengan orang-orang di sekitarnya.

Di dalam kepercayaan itulah, mereka bukan hanya belajar bahasa, tetapi juga belajar menjadi manusia yang terus bertumbuh.

KAMPUH WAY menerapkan cara belajar alami manusia ini ke dalam pendidikan di tempat kerja.

Percakapan singkat setiap hari. Saling membantu setiap hari.

Tersenyum setiap hari.

Kebiasaan-kebiasaan kecil ini menumbuhkan manusia, membangun kepercayaan, menciptakan budaya, dan membangun masa depan.

People do not grow by studying language first. From the moment they are born, babies gradually acquire language through short daily conversations with their parents and family. They exchange smiles, respond to voices, imitate others, and slowly build trust with the people around them. Within that trust, they develop not only language but also the ability to live and grow as human beings.

KAMPUH WAY applies this natural process of human learning to workplace education.

Short conversations every day. Helping one another every day. Smiling every day.

These small daily practices nurture people, build trust, create culture, and shape the future.

No one grows alone.

People grow through dialogue with others.

KAMPUH WAY は、毎日の短い会話を通じて、未来を創る。

**KAMPUH WAY membangun masa depan melalui
percakapan singkat setiap hari.**

KAMPUH WAY : 毎日の短い会話を通じて、未来を創る。

Creating the Future Through Daily Conversations.

1. Membangun Masa Depan Bersama Melalui Percakapan Singkat Setiap Hari.

© KAMPUH JAPAN. All rights reserved.

KAMPUH WAY creates the future through short daily conversations.

そして、

KAMPUH WAY は、現場とともに成長し続けます。

KAMPUH WAY akan terus berkembang bersama tempat kerja.

KAMPUH WAY will continue to grow together with the workplace.

-
-
-

KAMPUH WAY : 毎日の短い会話を通じて、未来を創る。

Creating the Future Through Daily Conversations.

1 Membangun Masa Depan Bersama Melalui Percakapan Singkat Setiap Hari.

© KAMPUH JAPAN. All rights reserved.

あとがき（終盤） Kata Penutup Afterword

KAMPUH WAY を作る過程で、私はもう一つ大切なことに気づきました。

人は、人を助けることで、自分自身も成長する。

困っている人に声をかける。

一緒に考える。

一緒に働く。

その小さな助け合いは、相手だけでなく、自分自身の心も豊かにします。

助け合いは、誰かのためだけではありません。

助ける人も、助けられる人も、ともに喜びを感じます。

その喜びは周りへ広がり、やがて職場の文化になります。

私は、KAMPUH WAY を通じて、そのような文化を育てたいと思っています。

毎日の短い会話。

毎日の助け合い。

毎日の笑顔。

その小さな積み重ねが、人を育て、信頼を育て、文化を育て、未来を創ります。

未来は、一人では創れません。

みんなで創るものです。

KAMPUH WAY もまた、完成した教育ではありません。

現場で働く一人ひとりとともに、これからも成長し続けます。

KAMPUH WAY

助けたいという心が、会話を生みます。

会話が、信頼を育てます。

信頼が、文化を育てます。

文化が、未来を創ります。

それが、KAMPUH WAY です。

KAMPUH WAY : 毎日の短い会話を通じて、未来を創る。

Creating the Future Through Daily Conversations.

1 Membangun Masa Depan Bersama Melalui Percakapan Singkat Setiap Hari.

© KAMPUH JAPAN. All rights reserved.

Selama menyusun KAMPUH WAY, saya menyadari satu hal lagi yang sangat penting.
Ketika kita menolong orang lain, kita juga sedang bertumbuh.
Kita menyapa orang yang sedang mengalami kesulitan.
Kita berpikir bersama.
Kita bekerja bersama.
Tindakan kecil untuk saling menolong bukan hanya membantu orang lain, tetapi juga memperkaya hati kita sendiri.
Saling menolong bukan hanya untuk orang lain.
Baik yang menolong maupun yang ditolong, keduanya merasakan kebahagiaan.
Kebahagiaan itu menyebar kepada orang-orang di sekitarnya dan perlahan-lahan menjadi budaya di tempat kerja.
Melalui KAMPUH WAY, saya berharap budaya seperti itu dapat terus bertumbuh.
Percakapan singkat setiap hari.
Saling menolong setiap hari.
Senyum setiap hari.
Langkah-langkah kecil inilah yang membentuk manusia, membangun kepercayaan, menciptakan budaya, dan membangun masa depan.
Masa depan tidak dapat dibangun oleh satu orang saja.
Masa depan dibangun bersama.
KAMPUH WAY bukanlah materi pendidikan yang sudah selesai.
KAMPUH WAY akan terus berkembang bersama setiap orang yang bekerja di tempat kerja.

KAMPUH WAY

Hati yang ingin menolong melahirkan percakapan.
Percakapan membangun kepercayaan.
Kepercayaan membentuk budaya.
Budaya menciptakan masa depan.
Itulah KAMPUH WAY.

KAMPUH WAY : 毎日の短い会話を通じて、未来を創る。

Creating the Future Through Daily Conversations.

1 Membangun Masa Depan Bersama Melalui Percakapan Singkat Setiap Hari.

© KAMPUH JAPAN. All rights reserved.

While creating KAMPUH WAY, I came to realize one more important truth.

When we help others, we also help ourselves grow.

We speak to someone who is struggling.

We think together.

We work together.

These small acts of helping enrich not only the other person but also our own hearts.

Helping is never one-sided.

Both the person who gives help and the person who receives it experience joy.

That joy spreads to others and gradually becomes part of the workplace culture.

Through KAMPUH WAY, I hope to nurture such a culture.

Short conversations every day.

Helping one another every day.

Smiling every day.

These small daily actions nurture people, build trust, create culture, and shape the future.

The future cannot be created by one person alone.

It is created by all of us together.

KAMPUH WAY is not a finished educational program.

It will continue to grow together with everyone working in the workplace.

KAMPUH WAY

A heart that wants to help creates conversation.

Conversation builds trust.

Trust creates culture.

Culture shapes the future.

That is KAMPUH WAY.

KAMPUH WAY : 毎日の短い会話を通じて、未来を創る。

Creating the Future Through Daily Conversations.

1 Membangun Masa Depan Bersama Melalui Percakapan Singkat Setiap Hari.

© KAMPUH JAPAN. All rights reserved.

参考文献 (References / Referensi)

KAMPUH WAY は、日本とインドネシアの現場経験から生まれました。以下の文献は、本書の設計思想と共鳴する代表的な研究・著作です。

KAMPUH WAY lahir dari pengalaman praktis di tempat kerja di Jepang dan Indonesia. Referensi berikut merupakan penelitian dan karya yang sejalan dengan filosofi perancangannya.

KAMPUH WAY was developed through practical experiences in Japanese and Indonesian workplaces. The following references represent major studies and publications that resonate with its design philosophy.

1. David A. Kolb

Kolb, D. A. (1984). *Experiential Learning: Experience as the Source of Learning and Development*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall.

KAMPUH WAY との関連

第2冊「気づき」「今日の発見」「経験から学ぶ」という設計思想。

Kolb, D. A. (1984). *Experiential Learning: Experience as the Source of Learning and Development*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall.

Keterkaitan dengan KAMPUH WAY

Mendukung konsep belajar melalui pengalaman, refleksi, dan perbaikan berkelanjutan pada Buku 2.

Kolb, D. A. (1984). *Experiential Learning: Experience as the Source of Learning and Development*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall.

Relation to KAMPUH WAY

Supports the concept of learning through experience, reflection, and continuous improvement found in Book 2.

2. Edgar H. Schein

Schein, E. H. (2017). *Organizational Culture and Leadership* (5th ed.). Hoboken, NJ: Wiley.

KAMPUH WAY との関連

Guide Book「毎日の会話」⇒「文化」という考え方。

Mendukung hubungan antara kebiasaan sehari-hari dan budaya organisasi.

KAMPUH WAY : 毎日の短い会話を通じて、未来を創る。

Creating the Future Through Daily Conversations.

1. *Membangun Masa Depan Bersama Melalui Percakapan Singkat Setiap Hari.*

© KAMPUH JAPAN. All rights reserved.

Supports the relationship between daily behaviors and organizational culture.

3. Masaaki Imai

Imai, M. (1986). *Kaizen: The Key to Japan's Competitive Success*. New York: McGraw-Hill.

KAMPUH WAY との関連

毎日 3～5 分の改善。小さな改善を積み重ねる考え方。

Mendukung konsep perbaikan kecil yang dilakukan setiap hari.

Supports continuous small improvements through daily practice.

4. Stephen D. Krashen

Krashen, S. D. (1982). *Principles and Practice in Second Language Acquisition*. Oxford:

Pergamon Press.

KAMPUH WAY との関連

少ない言葉で毎日話すという考え方。

Mendukung pembelajaran bahasa melalui komunikasi yang bermakna dibandingkan hanya mempelajari tata bahasa.

Supports language acquisition through meaningful communication rather than grammar-focused instruction.

5. James Clear

Clear, J. (2018). *Atomic Habits*. New York: Avery.

KAMPUH WAY との関連

毎日 3～5 分。習慣が文化を育てる。

Mendukung pentingnya kebiasaan kecil setiap hari untuk menciptakan perubahan yang berkelanjutan.

Supports the importance of small daily habits in creating lasting change.

6. Peter M. Senge

Senge, P. M. (2006). *The Fifth Discipline: The Art and Practice of the Learning Organization*

(Rev. ed.). New York: Doubleday.

KAMPUH WAY との関連

第 2 冊「現場のみんなが著者」 組織全体が学ぶ。

KAMPUH WAY : 毎日の短い会話を通じて、未来を創る。

Creating the Future Through Daily Conversations.

1. Membangun Masa Depan Bersama Melalui Percakapan Singkat Setiap Hari.

© KAMPUH JAPAN. All rights reserved.

Mendukung konsep organisasi pembelajar di mana semua orang berkontribusi dalam proses belajar bersama.

Supports the idea of a learning organization where everyone contributes to continuous learning.

7. Eliyahu M. Goldratt

Goldratt, E. M., & Cox, J. (1984). *The Goal*. Great Barrington, MA: North River Press.

KAMPUH WAY との関連

重要な会話だけに集中する。少ない重要事項が大きな成果を生む。

Mendukung fokus pada beberapa hal yang paling penting untuk menghasilkan perubahan yang besar.

Supports focusing on a few critical improvements that produce significant organizational results.

KAMPUH WAY : 毎日の短い会話を通じて、未来を創る。

Creating the Future Through Daily Conversations.

1 Membangun Masa Depan Bersama Melalui Percakapan Singkat Setiap Hari.

© KAMPUH JAPAN. All rights reserved.